

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA
(STUDI KORELASIONAL TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA ANGKATAN 2020)
SKRIPSI**

Oleh:

Hilda Siti Nurhaliza

halizahilda6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Angkatan 2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Angkatan 2020 dengan jumlah 402. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *probability sampling* dengan *simple random sampling* dengan menggunakan taraf kesalahan 5% sehingga menghasilkan sampel 186 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur regulasi diri mahasiswa dengan mengadaptasi instrumen regulasi diri yang dikembangkan oleh Faza (2022) menggunakan teori Zimmerman & Pons (1989). Sedangkan untuk mengukur prokrastinasi akademik dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Solomon & Rothblum (1984) kemudian diadaptasi secara bahasa dan budaya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi diri memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik dengan signifikansi 0.00, dan pengaruh yang diberikan sebesar 0.423 atau setara dengan 42.3%.

Kata Kunci : Regulasi Diri, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI
AKADEMIK MAHASISWA
(STUDI KORELASIONAL TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA ANGKATAN 2020)
SKRIPSI**

Oleh:

Hilda Siti Nurhaliza

halizahilda6@gmail.com

ABSTRAK

This research aims to determine the influence of self-regulation on academic procrastination of students at Muhammadiyah Tasikmalaya University Class of 2020. The method used in this research is a quantitative approach with a correlational design. The population of this study was 402 students from the Muhammadiyah University of Tasikmalaya Class of 2020. The sampling technique used was probability sampling with simple random sampling using an error rate of 5%, resulting in a sample of 186 students. The instrument used to measure student self-regulation is by adapting the self-regulation instrument developed by Faza (2022) using the theory of Zimmerman & Pons (1989). Meanwhile, to measure academic procrastination using an instrument developed by Solomon & Rothblum (1984) which was then adapted linguistically and culturally according to research needs. The research results show that self-regulation has an influence on academic procrastination with a significance of 0.00, and the influence exerted is 0.423 or equivalent to 42.3%.

Keywords: Self-Regulation, Academic Procrastination, Students